

PENULISAN DAN PENERBITAN BUKU AJAR: MINAT DAN RESPONS GURU

Achmad Dhany Fachrudin

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, dha4nyy@gmail.com

Intan Bigita Kusumawati

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, bigita.intan@gmail.com

Siti Nuriyatin

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, sitinuriyatin@gmail.com

Eka Nurmala Sari Agustina

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, eka.agustina.15@gmail.com

Soffil Widadah

Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Sidoarjo, soffdah16@gmail.com

Endang Wahyu Andjariani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sidoarjo, endang.wahyu1818@gmail.com

Abstrak

Begitu pentingnya buku dalam dunia Pendidikan, maka diharapkan guru juga mampu untuk menulis bukunya sendiri. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menulis buku dan juga mengetahui minat dan respons guru selama seminar. Kegiatan ini bertempat di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Insan Kamil Sidoarjo yang diikuti oleh guru-guru SD dan SMP pada Lembaga tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu: (1) Pra Kegiatan, (2) Pelaksanaan, dan (3) Pasca Kegiatan. Setelah penyampaian materi juga dilakukan pemberian angket kepada peserta terkait dengan materi, minat, dan kepercayaan diri dalam penulisan dan penerbitan buku. Secara keseluruhan peserta seminar memberikan respons positif terhadap kegiatan pelatihan. Dari 13 pernyataan yang diberikan hanya dua pernyataan yang tidak mendapatkan nilai 100%. Setelah diberikan seminar masih terdapat peserta yang kesulitan untuk mengurus penerbitan buku. Terdapat juga peserta seminar yang masih belum merasakan manfaat menulis buku untuk bisa menjadi tambahan penghasilan bagi guru.

Kata Kunci: penulisan dan penerbitan buku, minat, respons

Abstract

Books are very important in the world of education, it is hoped that teachers are also able to write their own books. This community service aims to improve teachers' ability to write books and also to find out teachers' interests and responses during seminars. This activity took place at the Integrated Islamic Education Institute Insan Kamil Sidoarjo which was attended by elementary and junior high school teachers at the Institute. This Community Service is divided into three activities, namely: (1) Pre-Activity, (2) Implementation, and (3) Post-Activity. After delivering the material, a questionnaire was also given to the participants related to the material, interests, and confidence in writing and publishing books. Overall the seminar participants gave a positive response to the seminar activities. Of the 13 statements given, only two statements did not get a 100%. After the seminar was given, there were still participants who had difficulty managing book publication. There are also seminar participants who still don't feel the benefits of writing books to be able to become additional income for teachers

Keywords: book writing and publishing, interest, response

PENDAHULUAN

Buku referensi atau bahan ajar dalam dunia pendidikan, sering kita kenal sebagai alat bantu kita untuk memahami suatu ilmu. Salah satu bahan ajar tersebut adalah buku, baik buku dalam bentuk cetak maupun buku dalam bentuk elektronik (*ebook*). Buku merupakan sarana bagi para ahli atau praktisi pendidikan untuk dapat berbagi pengetahuan kepada pembacanya. Oleh sebab itu, sebagai praktisi di dunia Pendidikan seperti guru dan dosen sudah selayaknya dapat berkontribusi terkait pemilihan ataupun penulisan karya seperti buku yang bermutu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Buku yang baik adalah buku yang mudah dibaca oleh pembaca yang di dalamnya terdapat informasi dan evaluasi yang tersusun secara sistematis, menarik, dilengkapi gambar, menggunakan Bahasa sederhana, dan terdapat daftar pustaka (Susanto et al. 2021).

Begitu pentingnya buku dalam dunia Pendidikan, maka diharapkan guru juga mampu untuk menulis bukunya sendiri. Hal ini dikarenakan guru lebih mengetahui kondisi lingkungan mengajarnya dan bagaimana cara penyampaian yang baik dalam sebuah buku yang akan digunakannya serta sesuai dengan kondisi tempatnya mengajar. Selain itu, dengan menulis buku, guru dapat menjadi pribadi yang membawa manfaat bagi pembaca dan mempunyai tambahan pendapatan yang merupakan royalti dari hasil karyanya (Adrianto et al. 2020). Tidak hanya itu, dengan menulis buku dapat menjadikan kualitas diri seorang guru meningkat, menjaga wibawanya di hadapan siswa, memperluas jaringan kerja, serta menambah poin untuk angka kredit (NaikPangkat.com 2022).

Terkait pemenuhan angka kredit guru, hal ini telah dijelaskan dalam buku empat pembinaan dan pengembangan profesi guru yang menyatakan bahwa untuk mengajukan kenaikan pangkat guru dengan jabatan Guru Madya hingga Guru Utama harus memenuhi ketentuan yaitu minimal mempunyai satu laporan hasil penelitian dan satu artikel yang dimuat di jurnal ber-ISSN dan satu buku pelajaran atau buku Pendidikan yang ber-ISBN (Kemendikbud 2016). Hal ini juga tertuang dalam Permenpan Reformasi Birokrasi nomor: Per/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya yang diganti dengan PENGEMBANGAN KEPROFESIAN BERKELANJUTAN (PKB) yang meliputi: Pengembangan diri, Publikasi Ilmiah, dan Karya Inovatif, (Priyono and Prasmono 2020) dimana penulisan buku dapat dikatakan sebagai salah satu dari publikasi karya (Kemendikbud 2016).

Dengan demikian, sudah sewajarnya seorang guru untuk mengembangkan kompetensi dirinya dengan menulis buku. Namun untuk mewujudkan seorang guru yang mampu menulis dan mempublikasikan suatu buku yang baik dan berkualitas, maka guru harus mengetahui substansi yang wajib ada dalam sebuah buku. Selain itu, sumber referensi yang digunakan untuk menulis buku juga haruslah sumber yang relevan dan berkualitas pula. Serta agar karya buku tersebut menjadi dikenal lebih luas, maka buku tersebut haruslah terdaftar pada lembaga resmi sehingga buku memiliki ISBN. Dengan demikian seorang guru juga haruslah mengetahui lembaga-lembaga penerbit buku.

Terkait dengan perlunya seorang guru dapat menulis buku, Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Insan Kamil Sidoarjo yang menaungi SD dan SMP Insan Kamil, mengharapakan agar para guru di lingkungan lembaga Insan Kamil mempunyai wawasan dan keinginan untuk menulis buku. Hal ini, dikarenakan belum semua guru mempunyai pengetahuan yang cukup memadai tentang penulisan dan penerbitan buku. Sehingga, perlu diadakan pelatihan mengenai pengetahuan dalam penulisan dan penerbitan buku ajar yang dapat diberikan kepada para guru di lingkungan Insan Kamil.

Oleh karena perlunya penulisan buku ajar bagi guru dan kebutuhan dari para guru di lingkungan Insan Kamil agar dapat menulis hingga menerbitkan buku ajar sendiri, maka diadakan seminar penulisan dan penerbitan buku/modul ajar di lingkungan guru SD dan SMP Insan Kamil. Tidak hanya penyampaian pengetahuan terkait penulisan dan penerbitan buku, dalam kegiatan ini juga didampingi dengan pendataan respons dan peningkatan pengetahuan guru setelah diberikan materi agar dapat diketahui minat dan respons guru dalam kesiapannya menulis buku ajar.

METODE

Kegiatan ini bertempat di Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Insan Kamil Sidoarjo yang diikuti oleh guru-guru SD dan SMP pada Lembaga tersebut. Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi dalam tiga kegiatan, yaitu: (1) Pra Kegiatan, merupakan kegiatan observasi, koordinasi dengan pihak Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Insan Kamil, dan dilanjutkan dengan persiapan materi, angket survey pengetahuan guru, angket minat dan respons guru, serta berbagai administrasi untuk pelaksanaan kegiatan; (2) Pelaksanaan, pada kegiatan ini dilakukan survey pengetahuan awal peserta tentang penulisan dan penerbitan buku dilanjutkan dengan

penyampaian materi. Setelah penyampaian materi juga dilakukan pemberian angket kepada peserta terkait dengan materi, minat, dan kepercayaan diri dalam penulisan dan penerbitan buku; (3) Pasca Kegiatan, penulisan laporan merupakan bagian terakhir dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar penulisan dan penerbitan buku ajar ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2022 yang dihadiri oleh 24 guru dari SD dan SMP Insan Kamil Sidoarjo. Penyampaian materi disampaikan oleh Achmad Dhany Fachrudin, S.Pd. M.Pd.. selaku ketua tim pelaksana pengabdian. Adapun materi yang materi yang disajikan berisi:

1. Benefit dan keuntungan dari seseorang yang menulis buku.
2. Bagaimana cara menulis buku/modul ajar dan penyampaian substansi yang wajib dimunculkan dalam penulisan buku.
3. Bagaimana mencari referensi dalam menulis buku/modul ajar.
4. Pengurusan ISBN



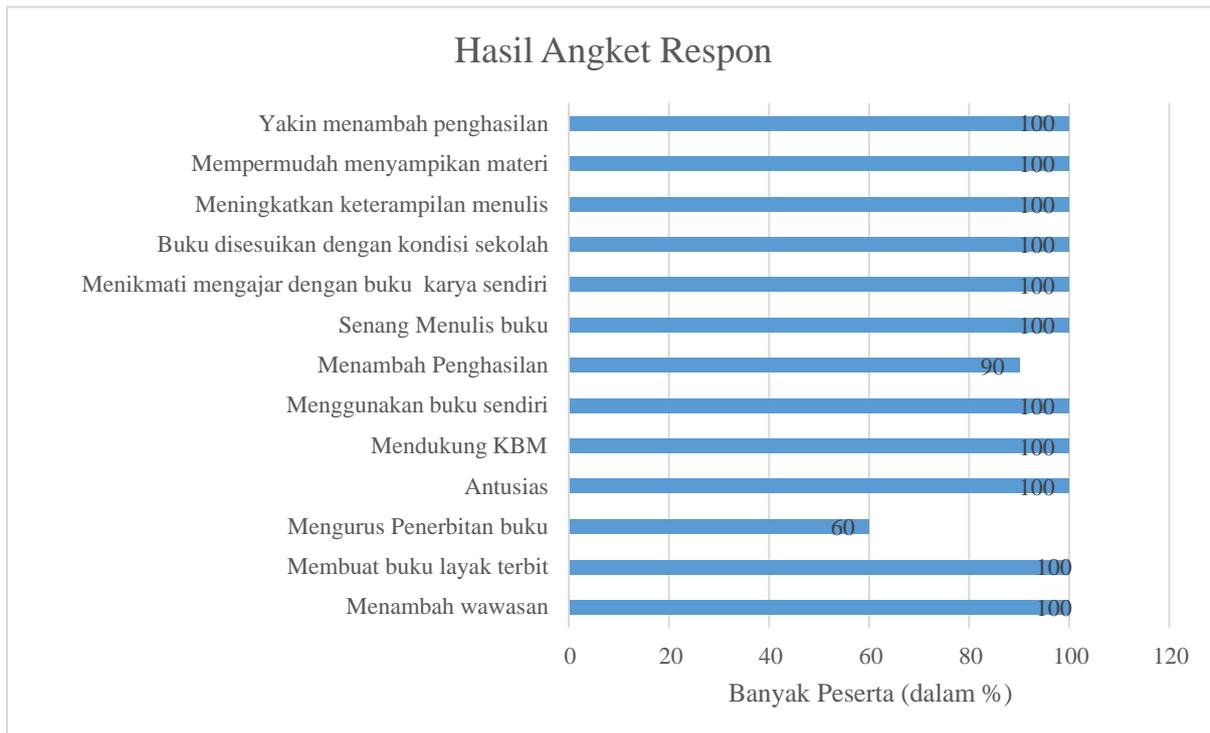
Gambar 1. Kegiatan Seminar

Pada Saat materi disampaikan oleh pemateri, para guru menyimak dengan baik dan terlihat antusias. Hal utama yang menjadikan guru untuk tertarik menyimak materi adalah pencarian referensi dan juga prosedur penerbitan buku terutama dalam mencari Lembaga penerbitan buku.

Di akhir dari seminar ini diberikan angket minat dan respons oleh tim pelaksana pengabdian kepada guru untuk mengetahui minat dan respons guru setelah mengikuti seminar ini. Angket minat dan respons ini berisi tentang:

1. Respons peserta terhadap materi pelatihan
2. Minat peserta dalam menyusun buku
3. Minat peserta dalam menggunakan buku karya sendiri
4. *Attitude and belief* tentang penyusunan buku.

Angket Minat dan respons tersebut diisi oleh 10 orang. Berdasarkan angket yang diberikan, diperoleh hasil sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Angket Respons Guru

Hasil pengisian angket respons menunjukkan bahwa 100% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang penulisan buku. Seluruh peserta merasa terbantu dalam mempersiapkan buku yang layak diterbitkan setelah mengikuti pelatihan ini. Sebanyak 60% peserta merasa mampu mengurus penerbitan buku melalui informasi yang diperoleh dari pelatihan. Seluruh peserta mempunyai keinginan menyusun buku karya sendiri untuk mendukung kegiatan belajar mengajarnya. Terdapat tujuan lain yang diminati dalam kegiatan penulisan buku ini yaitu menambah penghasilan sebanyak 90% orang. 100% peserta merasa senang dalam menyusun buku serta merasa nyaman dan menikmati dalam mengajar ketika menggunakan modul/buku karya sendiri. Para peserta merasa yakin bahwa dengan menulis buku dapat disesuaikan dengan dengan kondisi sekolah mereka, dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menulis, dan dapat mempermudah siswa memahami materi dalam pembelajaran mereka. Walaupun terdapat 90% peserta yang berkeinginan mendapat penghasilan tambahan dari penulisan buku ini, namun keseluruhan peserta (100%) yakin bahwa menulis buku dapat menambah penghasilan mereka. Kegiatan pelatihan yang dilakukan dinilai berhasil karena 100% peserta merasa senang dan antusias dalam mengikuti pelatihan ini.

Secara keseluruhan peserta pelatihan memberikan respons positif terhadap kegiatan pelatihan. Dari 13 pernyataan yang diberikan hanya dua pernyataan yang tidak mendapatkan nilai 100%. Setelah diberikan pelatihan masih terdapat peserta yang kesulitan untuk mengurus penerbitan buku. Terdapat juga peserta pelatihan yang masih belum merasakan manfaat menulis buku untuk bisa menjadi tambahan penghasilan bagi guru.

Peserta pelatihan masih mengalami kesulitan dalam proses penerbitan buku dikarenakan seminar hanya diberikan dalam waktu yang relatif singkat. Untuk mengatasi masalah tersebut durasi dan materi pelatihan dapat ditambahkan. Peserta dapat diminta untuk praktek secara langsung bersama-sama dengan pemateri untuk mencari penerbit yang sesuai dengan jenis buku sampai pada proses pengurusan ISBN, percetakan buku, distribusi, dan penjualan buku. Namun untuk sampai pada kegiatan ini tentunya tiap peserta harus sudah mempunyai draft buku yang siap untuk diterbitkan. Jika seluruh kegiatan ini dapat dilaksanakan oleh peserta pelatihan sampai pada tahap penjualan buku maka secara otomatis peserta akan merasakan manfaat menulis buku yang dapat digunakan untuk menambah penghasilan.

PENUTUP

Seminar penulisan buku dan penerbitan buku ajar ini mendapat respons positif dari peserta. Penyampaian cara penyusunan buku dan pengurusan ISBN diikuti peserta dengan antusias. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam penyusunan buku yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar

para peserta seminar. Dari seluruh rangkaian kegiatan, peserta mengalami kendala dalam proses pengurusan ISBN. Hal ini dikarenakan waktu yang relatif singkat. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat memfokuskan pada pendampingan proses pengurusan ISBN sampai terbit..

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih atas kerjasama STKIP PGRI Sidoarjo dan Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Terpadu Insan Kamil Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto, Hebert et al. 2020. "Pengetahuan Guru Dalam Menulis Dan Menerbitkan Buku : Strategi Pendampingan." *Seminar Nasional Pengabdian* 1: 405–10.
- Kemendikbud. 2016. *PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI GURU BUKU 4*.
- NaikPangkat.com. 2022. "Menulis Buku Bagian Penting Dari Profesionalitas Guru No Title." *Naik Pangkat.com*. <https://naikpangkat.com/menulis-buku-bagian-penting-dari-profesionalitas-guru/>.
- Priyono, and Agus Prasmono. 2020. "Menulis Buku Ajar Bagi Guru, Hukumnya Wajib, Sunah Atau Mubah." *geografi.ums.ac.id*. <https://geografi.ums.ac.id/id/2020/06/05/menulis-buku-ajar-bagi-guru-hukumnya-wajib-sunah-atau-mubah/>.
- Susanto, Henry, Rinaldo Adi Pratama, Yusuf Perdana, and Valensy Rachmadita. 2021. "Pelatihan Cara Penulisan Buku Dan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sdn 31 Tegineneng Kabupaten Pesawaran." *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2): 1–5.